

**Harmoni dalam Perbedaan: Model Pembauran Masyarakat Islam-Hindu di
Kampung Kepaon Denpasar Bali**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Untuk Memenuhi

Persyaratan mencapai Gelar Sarjana (S.Ag)

Program Studi Agama-Agama



BAYU SAPUTRO

07020222026

FAKULTAS USULUDDIN DAN FILSAFAT

PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN AMPEL SURABAYA

2026

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini saya:

Nama : Bayu Saputro

NIM : 07020222026

PROGRAM STUDI : Studi Agama-Agama

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan Adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk oleh sumbernya

Surabaya, 13..April 2026

Saya yang menyatakan

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. Below the signature is a yellow and red 10,000 Rupiah stamp from the Indonesian Ministry of Finance. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the serial number 5DCB6AOX051360665.

Bayu Saputro

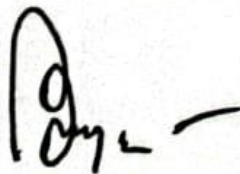
NIM. 07020222026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "**Harmoni dalam Perbedaan: Model Pembauran Masyarakat Islam-Hindu di kampung kepaon Denpasar Bali**" yang telah ditulis oleh Bayu Saputro ini telah disetujui pada tanggalApril 2026.

Suarabaya,..7... April 2026

Pembimbing



Prof. Dr. H. Kunawi Basyir, M.Ag.,

NIP. 1964091819920

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Harmoni dalam Perbedaan: Model Pembauran Masyarakat Islam-Hindu di kampung kepaon Denpasar Bali" yang telah ditulis oleh Bayu Saputro telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 13 April 2026

Penguji

1. (Prof. Dr. H. Kunawi , M.Ag)
2. (Dr.Akhmad Siddiq, MA)
3. (Dr.Haqqul Yaqin, M.Ag)
4. (Khalimatu Nisa, M.A)

: Bayu 2 -
:
:
: Alhasbi

Surabaya, 13 April 2026

Dekan,



M. Kadir Riyadi, P.hd.,

NIP. 197008132005011003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : BAYU SAPUTRO
NIM : 07020222026
Fakultas/Jurusan : Usuluddin dan Filsafat
E-mail address : bayugustisaputro@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

*Harmoni dalam Perbedaan : Model Pembauran Masyarakat
Islam-Hindu di Kampung Kepan Dempasar Bali*

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 April 2026

Penulis

()
Bayu saputro

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji model pembauran masyarakat Islam-Hindu di Kampung Kepaon, Kelurahan Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali, dengan fokus pada dua permasalahan utama: (1) bagaimana model pembauran Islam-Hindu yang terbentuk di Kampung Kepaon, dan (2) bagaimana peran pemerintah dan masyarakat dalam merawat pembauran tersebut demi terwujudnya harmoni dalam perbedaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan tokoh agama, tokoh adat, perangkat desa, dan warga, serta studi dokumentasi, dan analisis data dilakukan secara induktif mengacu pada kerangka teori peran sosial Alvin L. Bertrand. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembauran di Kampung Kepaon dapat dikategorikan sebagai model pembauran integratif-kultural, yakni pola hubungan sosial yang tidak menghapus identitas masing-masing kelompok melainkan membangun harmoni melalui adaptasi budaya, interaksi sosial intensif, dan kesadaran kolektif, yang mencakup penggunaan Bahasa Bali sebagai bahasa komunikasi sehari-hari oleh komunitas Muslim, adopsi dan reinterpretasi tradisi lokal seperti Hikayat dan upacara tujuh bulanan, solidaritas sosial dalam tradisi saling melayat, penghormatan terhadap Hari Raya Nyepi, serta partisipasi bersama dalam kegiatan gotong royong, dengan peran pemerintah bersifat fasilitatif menjaga stabilitas sosial, memfasilitasi dialog lintas kelompok, dan memperkuat kebijakan inklusif—sementara harmoni sesungguhnya tumbuh dari inisiatif masyarakat, dan analisis melalui teori Bertrand menunjukkan bahwa harmoni sosial di Kepaon merupakan hasil distribusi dan pelaksanaan peran sosial yang seimbang antara tokoh agama, tokoh adat, pemerintah, dan warga. Penelitian ini menegaskan bahwa harmoni sosial dalam masyarakat multikultural tidak tercipta secara spontan melainkan lahir dari proses sejarah yang panjang, interaksi sosial yang konkret, dan peran aktor-aktor sosial yang saling menguatkan, sehingga model Kampung Kepaon dapat menjadi rujukan konseptual dan praktis bagi penguatan kerukunan antarumat beragama di daerah urban yang heterogen di Indonesia. Kata

Kunci: Pembauran Sosial, Harmoni, Islam-Hindu, Kampung Kepaon, Teori Peran Bertrand

ABSTRACT

This study examines the model of Islam-Hindu assimilation in Kampung Kepaon, Pemogan Village, South Denpasar District, Denpasar City, Bali. Kampung Kepaon is a Muslim community settlement that has lived side by side for centuries with Bali's Hindu society in a multicultural urban space. The research focuses on two main issues: (1) what model of Islam-Hindu assimilation has formed in Kampung Kepaon, and (2) how the government and society play a role in maintaining this assimilation to achieve harmony in diversity. This research uses a qualitative approach with a case study type. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with religious leaders, adat leaders, village officials, and residents, as well as documentary study. Data analysis was conducted inductively referring to Alvin L. Bertrand's social role theory framework. The results show that the assimilation model in Kampung Kepaon can be categorized as an integrative-cultural assimilation model, a social relationship pattern that does not erase the identities of each group but builds harmony through cultural adaptation, intensive social interaction, and collective consciousness. Forms of assimilation found include the use of Balinese language as the daily communication language by the Muslim community, adoption and reinterpretation of local traditions such as Hikayat and seven-month pregnancy ceremonies, social solidarity in the tradition of visiting the bereaved, respect for Nyepi Day, and joint participation in gotong royong activities. The government's role is facilitative—maintaining social stability, facilitating dialogue across groups, and strengthening inclusive policies—while genuine harmony grows from community initiatives. Analysis through Bertrand's theory shows that social harmony in Kepaon is the result of balanced distribution and implementation of social roles among religious leaders, adat leaders, government, and residents. This study affirms that social harmony in multicultural societies is not created spontaneously but emerges from a long historical process, concrete social interaction, and the role of social actors who reinforce each other. The Kampung Kepaon model can serve as a conceptual and practical reference for strengthening interreligious harmony in heterogeneous urban areas in Indonesia.

Keywords: *Social Assimilation, Harmony, Islam-Hindu, Kampung Kepaon, Bertrand's Role Theory*

DAFTAR ISI

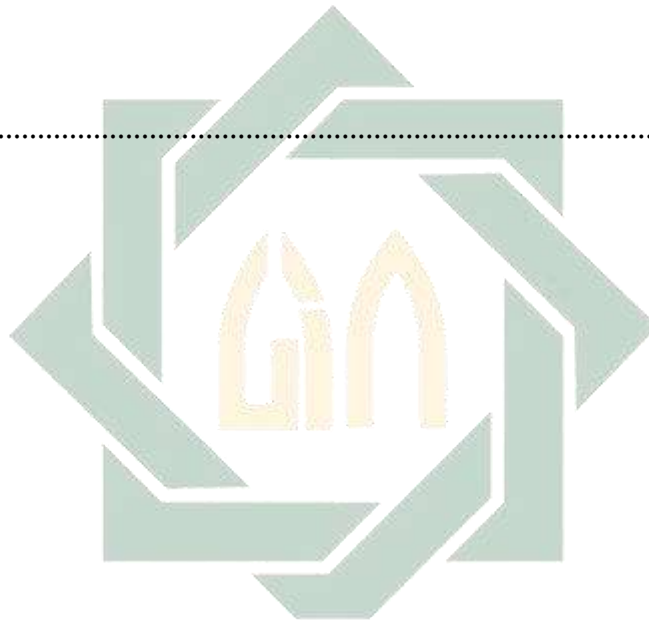
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI	v
MOTTO.....	vi
“keberhasilan bukan milik orang pintar, tapi milik mereka yang senantiasa berusaha ”	vi
-B.J. Habibie-.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
A. Bagaimana model pembauran Islam-Hindu di kampung kepaon Denpasar bali ?.....	4
B. Bagaimana peran pemerintah dan masyarakat dalam merawat pembauran Islam dan Hindu di kampung Kapaon Denpasar Bali.?.....	4
C. Tujuan penelitian	4

D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu.....	6
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	14
KERANGKA TEORI.....	14
A. Teori Peran Alvin L. Bertrand.....	14
BAB III	17
PAPARAN DATA	17
A. Harmoni Sosial Keagamaan	17
B. Sejarah Islam – Hindu	21
C. Dinamika Hubungan Islam – Hindu di Bali.....	26
D. Profil Lokasi Penelitian	32
E. Sejarah Keberadaaan Masyarakat Islam di Kapaon.....	38
F. Struktur Sosial dan Organisasi Kemasyarakatan	42
G. Hubungan Islam – Hindu di Kampung kapaon.....	46
BAB IV	50
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	50
A. Model Pembauran Islam-Hindu di Kampung Kapaon	50
C. Peran Pemerintah dalam Merawat Pembauran.....	54
D. Analisis Teori Peran Alvin L. Bertrand	57
E. Pembahasan Hasil Penelitian	59
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	68
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 .1	36
-------------------	----



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Narasumber :

1. Muhammad Asmara ,SH (kepala dusun kampung kepaon 2020-2025)
2. Drs Padani (tokoh adat)

Ambary, Hasan Muarif, *Menemukan Peradaban Jejak Arkeologis Dan Historis Islam Indonesia* (jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1998)

Arif, Mahmud, and Zulkipli Lessy, 'Another Side of Balinese Excoticism Local Wisdom of the Muslim Community in Gelgel Village, Klungkung Regency, for Preserving Harmony between Religious Communities in Bali', *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 15 (2022), 185–216 <<https://doi.org/10.18326/infs13.v15i2.185-216>>

Arimatea, Yusep, and Timotius Sukarna, 'Mewujudkan Harmoni Sosial Melalui Moderasi Beragama Di Era Multikultural Indonesia', *International Journal of Christian Education and Philosophical Inquiry*, 2 (2025), 33–39

Atmadja, Bawa Nengah, *Genealogi Keruntuhan Majapahit Islamisasi, Toleransi Dan Pemertahanan Agama Hindu Di Bali*. (yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2010)

Azra, Azyumardi, *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII–XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia* (jakarta: kencana, 2013)

Basyir, Kunawi, 'Pola Kerukunan Antarumat Islam Dan Hindu Di Denpasar Bali', *Analytical and Bioanalytical Chemistry*, 4 (2013), 1–8

———, 'THE “ACCULTURATIVE ISLAM” AS A TYPE OF HOME-GROWN ISLAMIC TRADITION: Religion and Local Culture in Bali', *JOURNAL OF INDONESIAN ISLAM*, 13 (2019), 326 <<https://doi.org/10.15642/JIIS.2019.13.2.326-349>>

- Bertrand, Alvin L., *Social Organization: A General Systems and Role Theory Perspective* (Philadelphia: Davis Company, 1972)
- Djamarah, S B, 'The Role of Islamic Education in Enhancing Tolerance and Harmony Among Religious Communities', *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4 (2025), 515–25
- Euis Nurlaelawati, 'Managing Familial Issues: Islam in Indonesia', 2018, 279
- Fathorrahman, 'Inklusifisme Di Tengah Masyarakat Multikultur: Kasus Tiga Komunitas Muslim Di Bali', *Penamas*, 32 (2019), 589–602
- Fatikh, M Alfin, 'Harmoni Dalam Komunikasi Moderasi Beragama Di Tengah Masyarakat Amurang', *ITTISHOL: Jurnal Komunikasi Dan Dakwah*, 2 (2024), 302–18
- Fatin, Umi Ali, and Siti Maizul Habibah, 'Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Moderasi Keagamaan Dalam Memperkuat Kerukunan Sosial Di Indonesia', *Journal of Civic and Moral Studies*, 10 (2025), 76–81
- Frisca Putri Pertiwi, Mohammad Firdaus, 'IMPLEMENTASI NILAI TOLERANSI MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADIN TAKMILIYAH AL-MUNAWWARAH PENGULON BALI', *Https://Doi.Org/10.30603/Irfani.V2i2.6757*, 21 (2025), 503–16
- Guruh, Ryan Aulia, and Isna Khairun Nisa, 'Harmoni Sosial Keagamaan Masyarakat Hindu Dan Muslim Di Desa Jati Bali', *Jurnal Ushuluddin*, 25 (2023), 261–72
- Kartini, Indriana, 'Dinamika Kehidupan Minoritas Muslim Di Bali', *Masyarakat Indonesia*, 37 (2011), 115
- Kartodirdjo, Sartono, 'Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah', 2017
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Kolaja, J, 'Organisasi Sosial, Perspektif Teori Sistem Dan Peran Umum, Oleh Alvin I. Bertrand. The Greek Review of Social Research , 24 , 365.', 1972, 1972

- Mardika, I Nyoman, 'The Role of Moslem Societies'S Leadership in Perspective of National Integration: A Case Study in Pegayaman Village, Buleleng District, Bali', *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa Dan Budaya*, 3 (2019), 86 <<https://doi.org/10.22225/kulturistik.3.2.1216>>
- Merton, Robert K., *Social Theory and Social Structure* (New York: Free Press, 1968)
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications., ed. by Laura Barrett (London: SAGE Publications Ltd.)
- Mustolehudin, Ahmad Muntakhib, Siti Muawanah, and Eko Wahyono, 'Transformasi Nilai Sosial-Spiritual Penghayat Kepercayaan Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Indonesia', *Harmoni*, 23 (2024), 99–121 <<https://doi.org/10.32488/harmoni.v23i1.711>>
- Nasrudin, Nha Nursari, *PENGANTAR SOSIOLOGI(Teori, Realitas, Dan Transformasi Sosial Di Abad 21)* (Bandung: WIDINA MEDIA UTAMA)
- Nurlaili H., Musfiroh, Wati Nilamsari, Muhammad Shodiq, Mu'min Roup, and Mauidlotun Nisa, 'Muallafah Muslimat NU Buleleng Bali Religious Tolerance and Moderation in a Hindu Society in Bali', *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 9 (2025), 158–71 <<https://doi.org/10.37329/jpah.v9i1.3944>>
- PALIL, SAMPARA, 'EKSPLORASI TATANAN PENDIDIKAN AGAMA DAN PRILAKU SIPAKALEBBIMASYARAKAT MULTIAGAMA', 32 (2021), 167–86
- Parsons, Talcott, *The Social System* (New York: Free Press, 1951)
- , *THE SOCIAL SYSTEM* (New York: The Free Press)
- Perreault, Kadija, 'Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches', *Manual Therapy*, 16 (2011), 103 <<https://doi.org/10.1016/j.math.2010.09.003>>

Raisyabilla, Rangga Octava, Hadi Alhail, Akram Musthafa, Krishna Tricahya, I Gusti Agung Gede Aditya Utama, Sanita Carolina Sasea, and others, 'Historical Inquiry: A Conceptual Analysis Of The Origins Of Pegayaman Village, Sukasada District, Buleleng Regency, Bali', *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 14 (2025), 28–46
<<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPS.142.03>>

Rambe, Toguan, and Seva Maya Sari, 'Toleransi Beragama Di Era Disrupsi : Potret Masyarakat Multikultural Sumatera Utara. Tuntutan Zaman . Disrupsi Menginisiasi Lahirnya Model Interaksi Baru Yang Lebih Cakupan Perubahannya Luas Mulai Dari Usaha , Transportasi , Sosial Kemasyarakatan , Pendid', *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 06 (2020), 133–46

Ramdhani, Fajri Zulia, Busro Busro, and Abdul Wasik, 'The Hindu-Muslim Interdependence: A Study of Balinese Local Wisdom', *Walisono: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 28 (2020), 195–218
<<https://doi.org/10.21580/ws.28.2.6769>>

Ricklefs, M.C., *Sejarah Indonesia Modern 1200–2008* (jakarta: serambi, 2008)

Saihu, Made, Hamdani Anwar, Suhada, Abd. Aziz, and Lilis Fauziah Balgis, 'Religion As a Cultural System: A Multiculturalism Education Model in Bali Based on Local Tradition', *Psychology and Education Journal*, 58 (2021), 4198–4206 <<https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.1483>>

Saputra, I Ketut, "Efektivitas Pengelolaan Sumber Air Untuk Kebutuhan Air Irigasi Subak Di Kota Denpasar" (Universitas Udayana, 2008)

Sari, Yunika, and Paulus Sunu Sukmono Wasi, 'Legitimasi Agama Dalam Mewujudkan Harmoni Di Indonesia', *Focus*, 3 (2022), 113–23
<<https://doi.org/10.26593/focus.v2i2.5403>>

Sitti Maesurah, Dkk, 'Interaksi Sosial Dan Kerukunan Beragama: Studi Komunikasi Budaya Di Kabupaten Malaka, Nusa Tenggara Timur.',

Samarah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam, 9 (3), 1838-1862., 32 (2021), 167–86 <<https://doi.org/10.22373/sjkh.v9.i3.27167>>

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006)

SOVIWAN, I PUTU, 'MENYAMA BRAYADALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT ISLAM DAN HINDU DI DESA PEGAYAMANAN KECAMATAN SUKASADA KABUPATEN BULELENG TAHUN 2013', 2013, 1–30 <<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpku.v4i2.22024>>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung: Alfabeta., Bandung: Alfabeta., 2016

Sumada, I Ketut, 'Toleransi Beragama Dalam Rangka Mewujudkan Kaharmonisan Di Tengah Pluralitas Kehidupan Masyarakat Lombok Melalui Kesadaran Budaya', *Widya Sandhi*, 10 (2019), 2136–48

Sunaryo, Fransiska Dewi Setiowati, and I. Ketut Ardhana, 'Becoming a Global Village: The History of Globalization in Bali', *Paramita*, 35 (2025), 59–66 <<https://doi.org/10.15294/paramita.v35i1.23715>>

Sunyoto, Agus, *Atlas Walisongo: Buku Pertama Yang Mengungkap Walisongo Sebagai Fakta Sejarah*, 2017

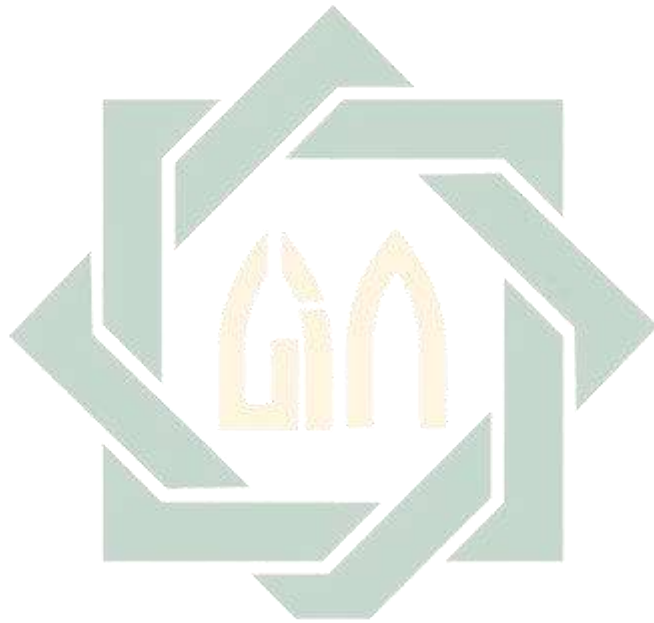
Supardi, and Jauharudin, 'Membangun Harmoni Antar Agama Melalui Integrasi Ritual Dan Identitas: Model Lokal Muslim-Hindu Dari Saren, Bali, Indonesia', *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 10 (2025), 65–80 <<https://doi.org/10.15575/jw.v10i1.44464>>

Tohari, Achmad, and Aviv Nafiuddin, 'Moderasi Beragama Dalam Kearifan Lokal', *Al-Wasatiyah: Journal of Religious Moderation*, 3 (2024), 138–59 <<https://doi.org/10.30631/jrm.v3i2.70>>

Wibowo, Adi, Moh. Roqib, Subur Subur, and Shofa Aulia Kumala, 'Construction

of Education Based on Religious Moderation: Role of Islamic Education Leadership in Promoting Tolerance and Social Harmony’, *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 2 (2024), 1311–16 <<https://doi.org/10.59653/ijmars.v2i03.995>>

Wulandari, Riz, “Tradisi Mengibung: Studi Kasus Singkretisme Agama Di Kampung Islam Kepaon Bali’, *Gulawentah Jurnal Studi Sosial*, 2 (2017)



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A